

MENGEDUKASI MASYARAKAT UNTUK MEMANFAATKAN WISATA AIK
MENCERIT SEBAGAI SALAH SATU TEMPAT WISATA DI DESA
PRINGGASELA DAN PEMANFAATAN MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA
PEMASARAN PRODUK TENUN (DIGITAL MARKETING)

*Educate The Community To Utilize Aik Mencerit Tourism As A Tourism Place In
Pringgasele Village And Use Of Online Media As A Means Of Marketing
Weaving Products (Digital Marketing)*

Arya Firmansyah, Tina Ayu Miranda, Erra Handayani, Lenny Ziana, Nuriati
Alya Putri, Aprianingsih, Nanang Aliashari, Kamilaini, Eka Aprilia Setiawati,
Muhammad Jum'at

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Gomongg, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa
Tenggara Barat. 83115

Informasi artikel	
Korespondensi	: Lembain1@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 20 Juni 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2459

ABSTRAK

Desa Pringgasele merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Pringgasele, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Pringgasele di kelilingi oleh daerah persawahan yang luas, sehingga sebagian besar masyarakat di sana beprofesi sebagai petani dan buruh tani, dan sebagian masyarakat menjadikan kerajinan tenun sebagai mata pencaharian tambahan. Desa Pringgasele sendiri mempunyai potensi wisata yang menjanjikan yaitu memiliki daerah wisata yang beragam (Sungai mencrit, Air terjun semporongan, Air terjun goa kopong, air terjun mayung polak, Taman wisata aik seleong, dll.) terdapat juga wisata budaya kain tenun yang menjadi daya tarik utama desa Pringgasele. Kondisi wilayah masih asri dan alami sehingga memiliki keunggulan sumber daya alam seperti sumber air yang melimpah, tanah yang subur. Selain potensi alam dan tanahnya yang dimiliki oleh Desa Pringgasele, terdapat beberapa masalah utama yang ada di desa tersebut diantaranya adalah kurangnya wisatawan yang berkunjung, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana pendukung wisata yang masih kurang memadai. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan KKN tematik Universitas Mataram 2022 di Desa Pringgasele diharapkan dapat mengembangkan dan eksistensi Desa Pringgasele melalui program kerja selama kegiatan KKN seperti pengoptimalan tempat wisata dan usaha, balai lestari sebagai bentuk upaya memberikan pemahaman dalam penanggulangan putus sekoalah terhadap anak-anak serta Meningkatkan minat baca untuk anak-anak usia SD -SMP, sehingga membiasakan mereka terhadap membaca

Kata kunci : Desa pringgasele, Potensi wisata , Masalah Desa

ABSTRACT

Pringgasele Village is a village in the Pringgasele District, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. Pringgasele Village is surrounded by a large area of rice fields, so that most of the people there work as farmers and farm labourers, and some people make weaving crafts as an additional livelihood. Pringgasele Village itself

has promising tourism potential, namely having various tourist areas (Mencrit River, Semporonan Waterfall, Goa Kopong Waterfall, Mayung Polak Waterfall, Aik Seleong Tourism Park, etc.) There is also cultural tourism of woven fabrics which are the main attraction the main village of Pringgasela. The condition of the area is still beautiful and natural so that it has superior natural resources such as abundant water sources, fertile soil. In addition to the natural potential and land owned by Pringgasela Village, there are several main problems in the village including the lack of visiting tourists, lack of public awareness of environmental cleanliness, inadequate tourism support facilities and infrastructure. Therefore, with the 2022 Mataram University thematic KKN activities in Pringgasela Village it is hoped that it can develop and exist the Pringgasela Village through work programs during KKN activities such as optimizing tourist and business spots, sustainable halls as a form of effort to provide understanding in handling school dropouts for children and Increasing interest in reading for elementary-junior high school age children, so that they get used to reading

Keywords: *Pringgasela Village, Tourism Potential, Village Problems*

PENDAHULUAN

Desa Pringgasela merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Pringgasela di kelilingi oleh daerah persawahan yang luas, sehingga sebagian besar masyarakat di sana beprofesi sebagai petani dan buruh tani, dan sebagian masyarakat menjadikan kerajinan tenun sebagai mata pencaharian tambahan.

Desa Pringgasela sendiri mempunyai potensi wisata yang menjanjikan yaitu memiliki daerah wisata yang beragam (Sungai mencerit, Air terjun semporonan, Air terjun goa kopong, air terjun mayung polak, Taman wisata aik seleong, dll.) terdapat juga wisata budaya kain tenun yang menjadi daya tarik utama desa Pringgasela.

Kondisi wilayah masih asri dan alami sehingga memiliki keunggulan sumber daya alam seperti sumber air yang melimpah, tanah yang subur. Selain potensi alam dan tanahnya yang dimiliki oleh Desa Pringgasela, terdapat beberapa masalah utama yang ada di desa tersebut diantaranya adalah kurangnya wisatawan yang berkunjung, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, sarana dan prasarana pendukung wisata yang masih kurang memadai.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan KKN tematik Universitas Mataram 2022 di Desa Pringgasela diharapkan dapat mengembangkan dan eksistensi Desa Pringgasela melalui program kerja selama kegiatan KKN seperti pengoptimalan tempat wisata dan usaha, balai lestari sebagai bentuk upaya memberikan pemahaman dalam penanggulangan putus sekoalah terhadap anak anak serta Meningkatkan minat baca untuk anak-anak usia SD -SMP, sehinga mebiasakan mereka terhadap membaca.

Desa wisata dan objek wisata di desa, keduanya merupakan sesuatu yang berbeda namun acap kali sulit untuk dibedakan. Hari ini, banyak desa yang mengklaim dirinya sebagai desa wisata. Namun ketika ditilik lebih dalam, ternyata hanya berbentuk objek wisata yang berlokasi di desa tanpa memiliki konsep pengembangan sebagai desa wisata. Keberadaan sebuah objek wisata atau dalam bentuk lain berupa event wisata yang diselenggarakan di desa yang menarik wisatawan untuk berkunjung, tidak serta-merta menjadikan desa tersebut disebut sebagai desa wisata.

Pengembangan desa wisata tidak bisa dilakukan secara instan, hanya dengan membuat sebuah objek wisata atau menyelenggarakan event wisata di desa. Lebih daripada itu, konsep pengembangan desa wisata harus memenuhi sejumlah unsur penting yang tidak lepas dari peran komunitas atau masyarakat sebagai pelaku penting di dalamnya.

Desa wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari penduduk

suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung di bawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian, serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan dan kemampuan masing-masing, memberdayakan potensi secara kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di wilayahnya.

Desa wisata menempatkan komunitas atau masyarakat sebagai subjek atau pelaku utama dalam pembangunan kepariwisataan, kemudian memanfaatkannya bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam aktivitas sosialnya, kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat berupaya untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan; mewadahi peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan di wilayahnya; meningkatkan nilai kepariwisataan serta memberdayakannya bagi kesejahteraan masyarakat.

Sebagai pelaku utama, komunitas atau masyarakat berupaya meningkatkan potensi pariwisata atau daya tarik wisata yang ada di wilayahnya. Selanjutnya, komunitas atau masyarakat menyiapkan diri sebagai tuan rumah yang baik bagi para wisatawan ketika berkunjung. Seluruh kegiatan yang dilakukan oleh komunitas atau masyarakat di desa wisata, memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mendayagunakan aset dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan data hasil survei lapangan di Desa Pringgasela menunjukkan rendahnya tingkat kepekaan masyarakat akan pentingnya mengembangkan tempat wisata tersebut, hal ini dapat diamati dari kurangnya kepekaan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan disekitar wisata desa pringgasela. Hal ini semakin memperkuat hasil penelitian yang mengatakan bahwa menjaga kebersihan lingkungan sangat kurang, sehingga menyebabkan beberapa tempat wisata yang tidak terjaga kebersihannya.

Kain Tenun di Desa Pringgasela, Lombok Timur. Pulau Lombok, selain terkenal dengan objek wisata alamnya yang indah, Desa Pringgasela juga dikenal dengan hasil tenunnya. kegiatan menenun di Desa Pringgasela sudah menjadi profesi sebagian besar warganya. Sehingga bisa dibayangkan, ada ataupun tidak ada wisatawan yang berkunjung melihat mereka, warganya ya tetap menenun. Hal unik lainnya dari kain tenun yang dihasilkan di Pringgasela yaitu ciri khasnya yang menggunakan pewarna alami, seperti dari akar, dedaunan dan masih banyak lagi.

Akan tetapi masyarakat Desa Pringgasela masih terkendala dalam hal pemasaran. Para pelaku usaha tenun Pringgasela sekarang melakukan berbagai cara untuk memasarkan hasil tenun. Tidak saja lewat pasar lokal, namun juga sudah mulai rambah pasar internasional. Hanya saja, tenun khas Pringgasela ini masih menghadapi banyak kendala dalam pemasaran tersebut.

Berbagai acara pun digelar untuk lebih mengenalkan tenun Pringgasela. Salah satunya Pemerintah Desa Pringgasela menggelar talkshow dan Lomba Kain Tenun. Kades Pringgasela ini berharap dengan terselenggaranya acara ini pemasaran produk kain tenun Pringgasela lebih baik lagi ke depan.

Kades Pringgasela mengakui setelah terselenggaranya acara talkshow dan lomba kain tenun, termasuk salah satu Pesona Budaya Pringgasela, banyak wisatawan yang datang ke Pringgasela. Wisatawan yang datang dinilai hanya melihat dan di pinggir-pinggir jalan atau galeri-galeri kecil saja.

Produk tenun Pringgasela diharapkan kades dapat dipasarkan lebih luas. Tidak hanya bisa didapatkan saat tamu luar negeri ini berlibur ke Lombok, tapi bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja, tanpa harus datang ke Pringgasela. Sejauh ini, tenun khas Pringgasela didapat saat sedang berlibur ke Lombok saja. Kalau pun ada yang diekspor jumlahnya belum begitu banyak.

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Pringgasela, Kecamatan Pringgasela Lombok Timur, maka harus dilakukan pencegahan cepat dan memecahkan masalah yang terjadi akan pentingnya mengenalkan produk tenun khas pringgasela kebelahan dunia. Dengan cara penanganan, sosialisasi, dan

edukasi serta memberikan pemahaman terhadap masyarakat dalam memutuskan akan pentingnya belajar mempromosikan kain tenun lewat jejaring sosial (media sosial) di Desa Pringgasela, Pringgasela.

Dalam hal ini kami mengadakan sosialisasi pemasaran produk tenun melalui media online (digital marketing). Oleh karena itu, pengaplikasian cara diatas cukup dan efektif dalam membantu masyarakat Desa Pringgasela dalam berjualan.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi pemasaran dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2023 di Desa Pringgasela Kecamatan Pringgasela Lombok Timur. Persiapan yang kami lakukan dimulai dengan melakukan kegiatan survei lapangan dan sedikit diskusi dengan ketua pemuda setempat sebelum merumuskan program-program yang akan dilakukan.

Setelah mengetahui keadaan desa dan keadaan penduduknya, kemudian kami menjerumuskan tema kegiatan KKN-Tematik. Tim KKN selanjutnya menyusun program kerja dalam bentuk proposal sesuai dengan hasil observasi lapangan dan saran dari kepala desa setempat yang dirasa kurang cocok dan relevan.

Materi persiapan meliputi pengumpulan informasi terkait potensi desa, data-data desadan materi dari sumber terpercaya yang akan digunakan dalam kegiatan KKN sebelum terjun ke desa, mahasiswa diberikan pembekalan terlebih dahulu. Panitia kegiatan KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun tahap persiapan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan wilayah, problem solving
2. Etika dalam masyarakat, pengetahuan teknis terkait tematik kegiatan
3. Survey terhadap masyarakat di Desa Pringgasela, melakukan kerjasama dengan instansi-instansi terkait serta organisasi kepemudaan dilingkup desa Pringgasela
4. Menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan
5. Pembagian tugas yang disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing.

Sosialisasi Tata Cara Pemasaran

Sosialisasi pemasaran dilakukan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara memanfaatkan media online dengan benar. Sehubungan dengan tenun ini menjadi salah satu mata pencaharian warga desa, dan dengan melihat perkembangan teknologi yang ada pada abad sekarang ini dimana kita mau tidak mau harus melek akan teknologi.

Oleh karena itu, Mahasiswa Tematik Unram 2022/2023 yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pringgasela, kecamatan Pringgasela, Kcamatan Lombok Timur mengadakan kegiatan sosialisasi terkait pengembangan kewirausahaan pada tenun yang merupakan potensi di Desa Pringgasela guna memperbaiki perekonomian masyarakat Desa Pringgasela serta menambah jiwa kewirausahaan.

Sosialisasi yang diadakan oleh Mahasiswa KKN Tematik UNRAM ini lebih fokus membahas terkait pemasaran melalui sosial media. Sosial media merupakan salah satu media pemasaran yang cukup efisien dan efektif dalam kegiatan promosi serta cakupan konsumen yang sangat luas.

Kelompok KKN Tematik Desa Pringgasela bekerjasama dengan salah satu pemilik Galery Tenun Pringgasela untuk melakukan sosialisasi ini yang diselenggarakan pada hari minggu tanggal 22 Januari 2023 yang bertempat di gedung MI NW Pringgasela dan dihadiri sebanyak 24 orang.

Penyuluhan Pemanfaatan Tempat Wisata

Penyuluhan Tempat Wisata dilakukan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memanfaatkan wisata alam yang ada, mengetahui bagaimana cara mengelola dan memperkenalkan ke wisatawan, serta mengetahui

betapa pentingnya menjaga kebersihan di wilayah tempat wisata tersebut.

Manfaat terbesar dari sungai adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai sarana pembuangan air hujan dan air limbah. Sungai mencerit mempunyai banyak fungsi pada kehidupan, khususnya bagi masyarakat Desa Pringgasela seringkali dimanfaatkan sebagai sumber air minum.

Manfaat dari sungai aik mencerit selain dijadikan sumber air minum bisa juga membuka lapangan pekerjaan seperti menjadikan sungai mencerit sebagai tempat wisata. Hal tersebut akan sangat mendukung ketika masyarakat Desa Pringgasela mengelola dengan baik.

Pengoptimalan Tempat Wisata

Pengoptimal tempat wisata merupakan salah satu proker pendukung dari kelompok KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela. Adapun kegiatan pengoptimalan yang akan dilakukan seperti; Papan Petunjuk Arah, Bak Sampah, dan spot foto. Sebelum dilakukannya pembuatan kreasi di tempat wisata mahasiswa KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela melakukan persiapan untuk pembuatan kreasi tersebut seperti; menyiapkan alat dan bahan, membuat desain kreasi yang akan dibuat.

Papan petunjuk arah dibuat guna mempermudah informasi mengenai arah menuju wisata aik mencerit, pada papan petunjuk arah berisi informasi nama tempat wisata yaitu "Wisata Aik Mencerit" yang disertai jarak dari penempatan papan petunjuk arah menuju tempat wisata aik mencerit. Papan petunjuk arah akan dipasang di tiga titik yang berbeda.

Pembuatan bak sampah bertujuan untuk menyediakan tempat pembuangan sampah kepada para wisatawan yang berkunjung guna menghindari pembuangan sampah sembarangan. Bak sampah terbuat dari besi yang akan dibentuk menyerupai bingkai bak sampah dan akan ditaruhkan karung di dalam bingkai tersebut, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengangkutan sampah oleh pihak BUMDES.

Untuk memperindah tempat wisata akan dibuat spot foto berbahan utama kayu yang akan diperindah dengan penambahan tulisan "WISATA AIK MENCERIT"

Kegiatan ini dilaksanakan dari minggu ke empat setelah berlangsungnya KKN yang bertempat di Wisata Aik Mencerit Desa Pringgasela dan untuk pemasangannya dilakukan sendiri oleh kelompok mahasiswa KKN Tematik UNRAM dan dibantu para pemuda, ketua pemuda maupun karang taruna Desa Pringgasela.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Tata Cara Pemasaran

Program "Pemasaran Produk Tenun Melalui Media Online (Digital Marketing)" tentang promosi produk pada masyarakat Desa Pringgasela Khususnya ibu-ibu Penenun, dilakukan secara terstruktur dan melibatkan perangkat desa ikut andil dalam program-program ini.

Program ini diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, motivasi dan partisipasi sehingga ibu-ibu lebih giat lagi dalam membuat produk tenun dan mempromosikannya secara online. Sosialisasi pemasaran produk tenun merupakan salah satu program utama dari kelompok Mahasiswa KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela. Sebelum melakukan sosialisasi kelompok Mahasiswa KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela melakukan persiapan untuk pelaksanaan sosialisasi pemasaran produk tenun seperti, pembuatan surat undangan serta pengantaran surat undangan ke masing-masing kelompok tenun di Desa Pringgasela, persiapan konsumsi, perlengkapan, dan mengantarkan surat permohonan pemateri ke Owner Galery Tenun. Pemateri dari Owner Galery Tenun mengatakan bahwa sosialisasi pemasaran produk tenun ini dilakukan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai tata cara pemasaran melalui

media online (digital marketing). Khususnya untuk ibu-ibu yang masih awam teknologi maupun pemerintah desa supaya dapat menjadi inisiator penggerak masyarakat untuk berpartisipasi dalam promosi produk tersebut.

Adapula contoh Video pemasaran dibuat pada tanggal 16 Januari 2023 yang dilakukan oleh salah satu anggota kelompok kami. Didalam video tersebut kami berusaha menampilkan ciri khas dari tenun pringgasela itu sendiri. Motif kain tenun Pringgasela memiliki ciri khas tersendiri. Pada umumnya, kain tenun Pringgasela memiliki motif bergaris memanjang.

Salah satu motif kain tenun Pringgasela adalah motif penganten mandi. Motif ini biasa digunakan untuk pengantin yang dimandikan selesai acara resepsi perkawinan.

Kemudian ada juga motif Langit-langit. Motif ini sudah jarang dibuat lagi karena prosesnya yang rumit. Motif ini sudah berusia ratusan tahun dan dipercaya untuk pengobatan. Motif ini juga selalu dikenakan untuk acara ritual kematian.

Pringgasela memiliki satu motif kain tenun khas asli warisan turun temurun bernama kain tenun Sundawa yang banyak diminati pembeli. Kain tenun motif Sundawa menonjol pada motif garis tengah yang tidak dimiliki oleh kain tenun daerah lain di Nusa Tenggara Barat (NTB). Pengerajin dan juga owner Sentosa Sasak Tenun M.Maliki menjelaskan kain tenun Sundawa salah satu kain banyak diminati oleh pembeli.

Harga kain tenun Sundawa Pringgasela dibanderol dengan harga Rp800.000, lebih mahal dibandingkan kain tenun motif seperti motif sari menanti seharga Rp500.000. Kain tenun Pringgasela telah ditetapkan oleh Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya sebagai warisan budaya tak benda pada 2018.

Kain tenun Pringgasela telah menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat Pringgasela. Tidak kurang seribu warga Pringgasela sebagai penenun dengan alat tenun tradisional yang disebut gedogan. Galeri Sentosa Sasak Tenun misalnya mewadahi 105 orang penenun yang tergabung dalam lima kelompok.

Didalam sosialisasi yang diadakan oleh kelompok KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela sudah dijabarkan dengan luas bagaimana cara promosi yang mudah dan praktis tanpa harus terganggu dan memiliki jam kerja yang fleksibel.

Dalam berbisnis hal yang terpenting yang dilakukan setelah memproduksi sebuah produk adalah membuat sebuah strategi untuk pemasaran, lalu memikirkan cara promosi produk yang efektif. Keduanya penting dilakukan agar ketika anda sudah siap mempromosikan produk yang dimiliki, konsep strategi pemasaran produk yang dibuatnya telah matang dan memperkecil kerugian yang didapat.

Oleh karena itu, sosial media menjadi salah satu kebutuhan yang paling banyak digunakan pengusaha kecil maupun pengusaha besar dalam mempromosikan berbagai macam produk. Adapun sosial media yang digunakan dalam promosi ini adalah instagram, facebook, serta platform lainnya seperti website.

Apalagi pada abad sekarang ini kita sudah bisa mengakses berbagai aplikasi untuk menunjang promosi melalui sosial media contoh kecil dari aplikasi-aplikasi dengan pengunjung yang terus bertambah setiap tahunnya seperti shopee, lazada dan tokopedia, dapat memudahkan seseorang berjualan tanpa terhalang jarak dan waktu.

Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu, 22 Januari 2023 yang bertempat digedung MI NW Pringgasela Desa Pringgasela dan diikuti atau dihadiri 24 peserta yang merupakan masyarakat pringgasela, sekretaris desa, ketua pemuda dan owner Galery Tenun.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pemasaran Produk

Penyuluhan Pemanfaatan Tempat Wisata

program “Pemanfaatan Tempat Wisata” berdasarkan hasil survei yang kami dapatkan dari bapak kepala desa, ketua pemuda dan para pemuda Desa Pringgasela sedikit banyaknya anak-anak Desa Pringgasela yang tidak memanfaatkan wisata alam sebagai sumber pencaharian.

Tempat Wisata merupakan suatu tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan wisata. Tempat wisata dapat berupa tempat wisata alam dan bangunan. Tempat wisata alam dapat berupa pantai, sungai, gunung, dan lain-lain, sedangkan tempat wisata bangunan dapat berupa peninggalan sejarah, museum, dan lain-lain.

Kelompok KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela mengadakan program Pemanfaatan Tempat Wisata karena masih kurangnya masyarakat Desa Pringgasela memanfaatkan dan mengelola lebih lanjut wisata air Mancinerit yang bertempat di Dusun Sadar Desa Pringgasela.

Dalam hal ini kelompok KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela menggelar sosialisasi tentang bagaimana cara mengoptimalkan atau mengelola kembali wisata air Mancinerit sehingga bisa menarik wisatawan lokal maupun asing. Sebelumnya kelompok Mahasiswa KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela sudah membuat leaflet untuk disebar luaskan baik melalui media online ataupun disebar secara langsung.

Berdasarkan hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemanfaatan tempat wisata dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dalam mengoptimalkan dan mengelola kembali wisata air Mancinerit. Kelompok Mahasiswa KKN Tematik Unram Desa Pringgasela dan masyarakat Desa Pringgasela dapat bertukar pendapat bagaimana cara memanfaatkan wisata air Mancinerit sebagai salah satu mata pencaharian selain membuat kain tenun dan bertani.

Sebelum melakukan penyuluhan kelompok mahasiswa KKN Tematik UNRAM Desa Pringgasela melakukan persiapan untuk pelaksanaan penyuluhan pemanfaatan tempat wisata seperti, pembuatan banner sosialisasi, surat meminjam tempat, mempersiapkan surat dan menyebarkan surat undangan, dan persiapan konsumsi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, 22 Januari 2023 yang bertempat di gedung MI NW Pringgasela dan hadir oleh 26 peserta yang merupakan masyarakat Desa Pringgasela, ketua pemuda dan ketua karang taruna Desa Pringgasela.



Gambar 2. Sosialisasi Tempat Wisata

Pengoptimalan Tempat Wisata

Permasalahan yang ditemukan ditempat wisata aik mencrit antara lain ; kurangnya kesadaran wisatawan terhadap kebersihan lingkungan wisata, kurang informasi terkait arah menuju tempat wisata aik mencrit, kurang kreasi kreasi yang menarik diwisata aik mencrit tersebut.

Untuk mengatasi masalah diatas dan juga meningkatkan serta menarik minat wisatawan ke wisata aik mencrit perlu dilakukan pengoptimalan ditempat wisata tersebut. Mahasiswa KKN Tematik Unram Desa Pringgasela berinisiatif untuk melakukan pengoptimalan tempat wisata dengan melakukan pembuatan kreasi kreasi ditempat wisata tersebut seperti; pembuatan papan petunjuk arah, pembuatan bak sampah, dan pembuatan spot foto.

Papan petunjuk arah dibuat guna mempermudah informasi mengenai arah menuju wisata aik mencrit, pada papan petunjuk arah berisi informasi nama tempat wisata yaitu “Wisata Aik Mencrit” yang disertai jarak dari penempatan papan petunjuk arah menuju tempat wisata aik mencrit. Papan petunjuk arah akan dipasang di tiga titik yang berbeda.

Pembuatan bak sampah bertujuan untuk menyediakan tempat pembuangan sampah kepada para wisatawan yang berkunjung guna menghindari pembuangan sampah sembarangan. Bak sampah terbuat dari besi yang akan dibentuk menyerupai bingkai bak sampah dan akan ditaruhkan karung di dalam bingkai tersebut, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengangkutan sampah oleh pihak BUMDES.

Untuk memperindah tempat wisata akan dibuat spot foto berbahan utama kayu yang akan diperindah dengan penambahan tulisan “WISATA AIK MENCRIT”

Kegiatan ini dilaksanakan dari minggu ke empat setelah berlangsungnya KKN yang bertempat di Wisata Aik Mencrit Desa Pringgasela dan untuk pemasangannya dilakukan sendiri oleh kelompok mahasiswa KKN Tematik UNRAM dan dibantu para pemuda, ketua pemuda maupun karang taruna Desa Pringgasela.



Gambar 3. Plang Penunjuk arah Gambar 4. Spot Foto Gambar 5. Bak sampah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan bisa menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan tempat wisata serta pengembangan potensi desa yang ada. Hasil kegiatan yang dicapai, (1) Dalam pemasaran produk tenun melalui media online, dimanfaatkannya media online oleh pelaku pengrajin tenun sehingga memudahkan dalam memasarkan produk bisa dilakukan secara efektif, efisien dan menjangkau lebih banyak kustomer. (2) Dalam hal pemanfaatan desa, masyarakat sekitar wisata aik mencirt bisa mendapat keuntungan baik berupa uang maupun yang lainnya. (3) Dalam pengoptimalan tempat wisata aik mencirt, tempat wisata lebih banyak dikunjungi wisatawan dan tempat wisata menjadi lebih bersih. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu, berpartisipasi dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), balai literasi, posyandu, mengajar ngaji, mengajar di Madrasah. Hasil kegiatan diatas menunjukkan bahwa kegiatan KKN Desa Pringgasela ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di Desa Pringgasela terkait pemanfaatan tempat wisata, pemasaran produk tenun dan pengoptimalan tempat wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Tematik Desa Wisata Universitas Mataram tahun 2022/2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terimakasih kepada Pemerintahan Kecamatan Pringgasela, khususnya Desa Pringgasela atas dukungan, kerja sama dan partisipasi aktifnya selama kegiatan KKN ini berlangsung. Terimakasih kepada bapak Dwi Putra Buana Sakti SE.,ME selaku Dosen Pembina Lapangan atas mentoring dan bimbingan yang diberikan dari sebelum melakukan kegiatan KKN hingga Kegiatan KKN berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina S. (2012). Manajemen Pemasaran. Edisi 1. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Basu Swastha, (2005), Manajemen Pemasaran Modern, Yogyakarta: Liberty. Chandra. 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC. Jakarta.
- imadudinahmad9610.blogspot.com/2014/.../prinsip_4r-dalam-pengolahan-sampah.
- Dinas lingkungan hidup <https://dlh.bantulkab.go.id/berita/106-kelola-lahan-kelola-sampah-dan-kelola-limbah-sebagai-upaya-pelestarian-fungsi-lingkungan-hidup>.
- Gunawijaya, J., Febrian, M., Nugraha, I., & Pratiwi, A. (2017). Sosialisasi Model Pengembangan Kawasan Wisata Pedesaan Melalui Pendekatan Berkelanjutan, Partisipasi Masyarakat dan Perencanaan Strategis, Studi Kasus Wisata Pedesaan Kabupaten Bogor. *Journal of Indonesian Tourism Policy Studies*, 2(1). <http://www.jitps.ui.ac.id/index.php/Tourism/article/view/39/JITPS%20Vol%2020170102>

- 202%20No%201%202017
ht...<https://www.artini.com>. 2000 -Pengertian 4R yaitu prinsip-prinsip mengurangi sampah. ... dari reduce, reuse, recycle dan replace. <https://nasih.wordpress.com/..2011./pengelolaan-sampah-yang-ramah-lingkungan-di-sekolah>.
- Irdah Yanti Musyawarah., & Desi Idayanti. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju.
- Ihsan Febriati. 2019. Pemanfaatan Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Mendukung Go Green Concept Di Sekolah. Vol. 1, No.1, January 2019 p32-39.
- priliani. 2015. Model Kebijakan Pengolahan Sampah Berbasis Partisipasi. <https://media.neliti.com>. Sampah Organik <https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>.
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan Ni Made Eka Mahadewi. 2012. Metodologi Penelitian Pariwisata & Perhotelan. Yogyakarta : CV ANDI Offset.
- Wahab, S. 2003. Manajemen Kepariwisata (alih bahasa: Frans Gromang). Jakarta: Pradnya Paramita Warang.
- T. R. 2015. Kajian Pengembangan Wisata Pantai di Sulabesi Kabupaten Kepulauan Sula Propinsi Maluku Utara. Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Yoeti, O, A. 2008 Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta, Pradaya Pratama.